

**HUBUNGAN PEMBERIAN HUKUMAN FISIK  
DENGAN DISIPLIN DIRI SISWA DI SMK  
TRI KARYA KECAMATAN SUNGGAL  
KABUPATEN DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area  
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Dalam Meraih Gelar Sarjana

Oleh :

**DITA KARTIKA PURI**

**NIM : 07 860 0199**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
M E D A N  
2012**

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN PEMBERIAN HUKUMAN FISIK  
DENGAN DISIPLIN DIRI SISWA DI SMK TRI  
KARYA KECAMATAN MEDAN SUNGGAL  
KABUPATEN DELI SERDANG

NAMA MAHASISWA : DITA KARTIKA PURI

NIM : 07 860 0199


BAGIAN : PSIKOLOGI PENDIDIKAN

MENYETUJUI

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

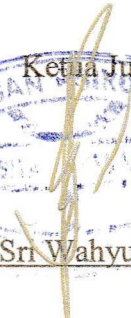
  
Nini Sri Wahyuni, S.Psi. MPd

  
Nurmaida Irawani Srg. S.Psi. M.Si

MENGETAHUI

Ketia Jurusan

Dekan

  
Nini Sri Wahyuni, S.Psi, MPd

  
Prof. Dr. H. Abdul Munir

Tanggal Sidang Meja Hijau

DIPERTAHANKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA  
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN  
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI

PADA TANGGAL

MENGESAHKAN  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
Dekan

  
Prof. Dr. H. Abdul Munir

DEWAN PENGUJI

TANDA TANGAN

1. Istiana. S.Psi. MPd

2. Nini Sri Wahyuni. S.Psi, MPd

3. Nurmaida Irawani Srg. S.Psi. M.Si

4. Andy Chandra, S.Psi. MPsi

5. Laili Alfita. S.Psi. MM



## ABSTRAK

### HUBUNGAN PEMBERIAN HUKUMAN FISIK DENGAN DISIPLIN DIRI SISWA DI SMK TRI KARYA KECAMATAN MEDAN SUNGGAL KABUPATEN DELI SERDANG

Oleh:

**DITA KARTIKA PURI**  
**NIM: 07 860 0199**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan pemberian hukuman fisik dengan disiplin diri, dimana sebagai subjek dalam penelitian ini adalah para siswa di SMK Tri Karya Kecamatan Medan Sunggal Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah guru 58 orang.

Berdasarkan kajian teoritis yang ada dalam Bab II, maka diajukan hipotesis penelitian yang berbunyi: terdapat hubungan yang negatif antara pemberian hukuman fisik dengan disiplin diri siswa di SMK Tri Karya Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Artinya semakin sering pemberian hukuman fisik dilakukan, maka disiplin diri siswa akan semakin rendah. Sebaliknya semakin jarang pemberian hukuman fisik dilakukan, maka disiplin diri siswa akan semakin tinggi.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi-Product Moment, dimana setelah dianalisis diperoleh hasil-hasil sebagai berikut: 1). Terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara pemberian hukuman fisik dengan disiplin. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{xy} = -0,315$  ;  $p < 0,010$ . Dengan demikian maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, dinyatakan diterima. 2). Pemberian hukuman fisik mempengaruhi disiplin sebesar 9,9%. Ini berarti bahwa masih terdapat 90,1% pengaruh dari faktor lain terhadap disiplin, yakni faktor yang berhubungan dengan perbedaan individu, perilaku dan faktor lingkungan, pengaruh orang tua dan guru. 3). Secara umum diketahui bahwa subjek penelitian ini, yakni siswa-siswi SMK Tri Karya Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang memiliki disiplin yang tergolong sangat tinggi, dimana nilai rata-rata yang diperoleh 150,986 selisihnya dengan nilai rata-rata hipotetik (120) melebihi dua kali bilangan SD, yakni 14,474.

Kata Kunci: Persepsi terhadap profesi guru dan kemampuan mengajar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayahNya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang masih sangat sederhana ini. Saya juga menyadari, dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak yang turut mendukung saya. Pada saat ini, saya ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof Dr. H. Abdul Munir MPd selaku Dekan Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area
2. Ibu Nini Sri Wahyuni. S.Psi. M.Pd selaku dosen pembimbing pertama, yang dengan sabar dan telah meluangkan banyak waktu, tenaga, saran, dan masukan-masukan yang cukup berarti sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya ini.
3. Ibu Nurmaida Irawani Srg. S.Psi. M.Pd selaku dosen pembimbing kedua, yang penuh dengan kesabaran telah memberikan bimbingan, nasehat, arahan dan masukan-masukan serta tempat curhat yang sangat berarti bagi saya untuk dapat menyelesaikan skripsi saya ini.
4. Ibu Istiana. S.Psi, M.Pd selaku Ketua Sidang dalam meja hijau
5. Bapak Andy Chandra. M.Psi selaku dosen tamu dan Bapak Maryono. M.Psi selaku sekretaris pada sidang meja hijau saya.
6. Seluruh staf dosen di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, saya ucapkan terima kasih atas ilmu yang telah diberikan.
7. Seluruh staf Tata Usaha dan staf Biro Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, saya ucapkan terima kasih atau kemudahan dan

kelancaran administrasi yang diberikan serta kesabarannya dalam melayani.

8. Bapak Drs. Irianta K. Ginting, selaku Kepala Sekolah SMK Try Karya Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang dan seluruh staf pengajar yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengadakan penelitian.
9. Sahabat-sahabatku Ina, Icha, Suryani dan Yosephin dan lain-lain, yang telah memberikan dukungan moril.
10. Terkhusus untuk M. Hafiz Rangkuti atas dukungannya selama ini.
11. Adik-adik di SMK Try Karya Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang yang telah berkenan membantu peneliti.

Semoga segala amal dan kebaikan yang diberikan kepada penulis kiranya mendapat imbalan yang pantas dari Allah SWT. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi kita semua. Amin

Medan, Pebruari 2012

Dita Kartika Puri

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK .....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II. LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Disiplin Diri .....	10
1. Pengertian Disiplin Diri .....	10
2. Upaya Penerapan Disiplin Diri Pada Siswa .....	13
3. Bentuk-bentuk Penerapan Disiplin Diri Dalam Belajar .....	16
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin diri .....	17

	5. Aspek-aspek Disiplin Diri.....	20
	B. Hukuman Fisik.....	22
	1. Pengertian Hukuman Fisik .....	22
	2. Syarat-syarat Pemberian Hukuman Fisik .....	24
	3. Aspek-aspek pemberian hukuman fisik.....	26
	C. Hubungan Pemberian Hukuman Fisik dengan Disiplin Diri .....	28
	D. Hipotesis .....	31
BAB	III. METODE PENELITIAN	
	A. Tipe Penelitian .....	32
	B. Identifikasi Variabel-Variabel Penelitian .....	32
	C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	32
	D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	33
	E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
	F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....	36
	G. Metode Analisis Data .....	37
BAB	IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Subjek Penelitian .....	39
	B. Pelaksanaan Penelitian .....	40
	C. Hasil Penelitian .....	43
	D. Pembahasan .....	47
BAB	V. SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan .....	51
	B. Saran .....	51
	DAFTAR PUSTAKA .....	53



## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel :

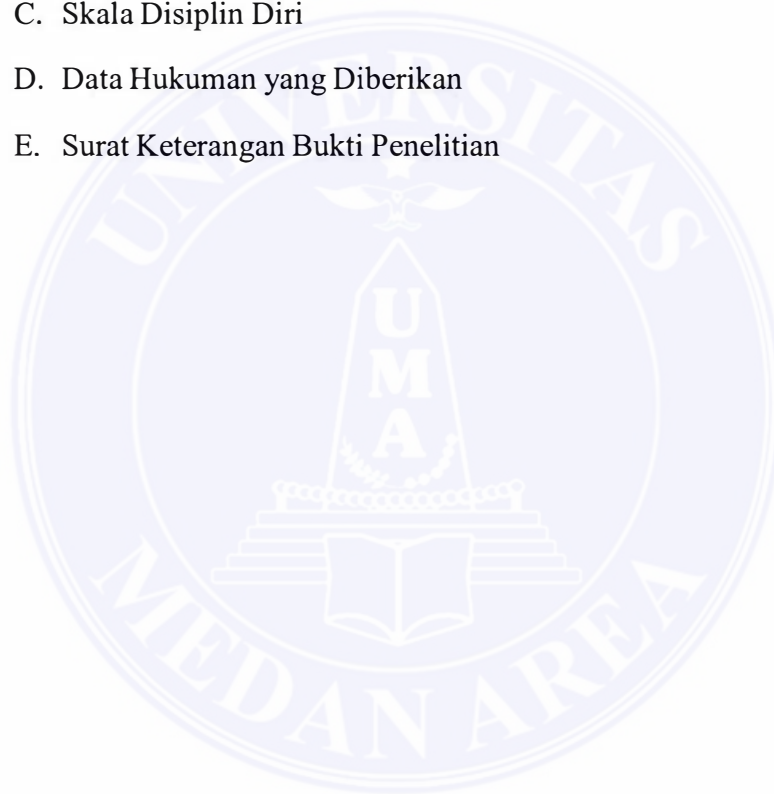
1. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Disiplin Diri Sebelum Uji Coba .....	41
2. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Disiplin Diri Setelah Uji Coba .....	43
3. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran .....	44
4. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan .....	45
5. Rangkuman Perhitungan r Product Moment .....	46
6. Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran :

- A. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Disiplin Diri
- B. Analisis Uji Asumsi dan Uji Hipotesis
- C. Skala Disiplin Diri
- D. Data Hukuman yang Diberikan
- E. Surat Keterangan Bukti Penelitian



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional yang dilaksanakan di Indonesia ini ditujukan untuk menyongsong era perdagangan bebas yang akan diberlakukan pada pasca tahun 2000, dimana Indonesia harus bekerja ekstra keras untuk meningkatkan sumber daya manusianya yang masih ketinggalan jauh meskipun untuk kawasan Asia sekalipun. Hasil penelitian beberapa tahun yang lalu menunjukkan, bahwa di antara tujuh Negara sampel di Asia, ternyata Indonesia merupakan negara yang memiliki produktivitas tenaga kerja yang paling rendah, sedangkan yang terdepan adalah Negara Jepang, Korea Selatan, dan Taiwan (Moedjiarto, 2002).

Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia ini, pendidikan memegang peranan yang sangat penting, karena pada hakekatnya pendidikan adalah upaya untuk menolong manusia memperoleh kesejahteraan hidup dan hal ini tercermin didalam tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam garis-garis besar haluan Negara (GBHN, 1998) yang berbunyi, “bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas, dan terampil serta sehat jasmani dan rohani. Pendidikan nasional juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta tanah air, mempertebal rasa kebangsaan, dan rasa kesetiakawanan sosial. Sejalan dengan itu dikembangkan iklim belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya

diri serta sikap dan perilaku yang inovatif dan kreatif, dengan demikian pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia-manusia pembangunan yang mampu membangun dirinya sendiri, serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa”.

Membahas masalah pendidikan tentunya tidak terlepas yang namanya proses belajar dan mengajar mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi dan sejalan dengan itu proses belajar mengajar tentunya mengarah kepada hasil kegiatan belajar dan mengajar atau sering disebut sebagai prestasi belajar. Hasan (dalam Debora, 2007) berpendapat bahwa seluruh lembaga pendidikan hendaknya dapat menghasilkan individu-individu yang berkualitas yang dapat mengembangkan tenaga dan pikirannya bagi pembangunan nasional. Salah satu jalan untuk mencapai kondisi ini adalah dengan meningkatkan prestasi belajar atau hasil belajar.

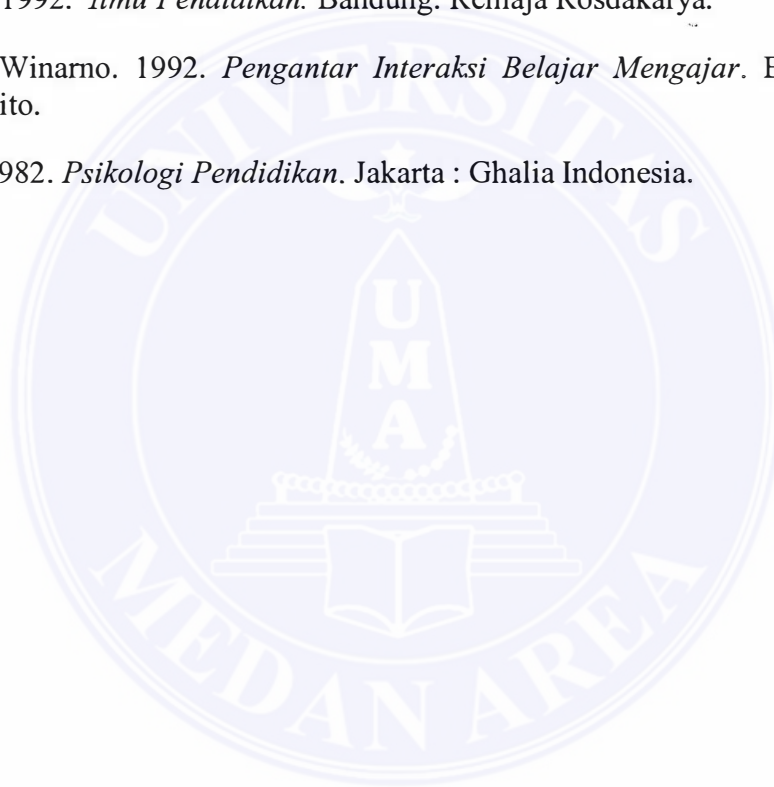
Schaefer (dalam Debora, 2007) mengungkapkan bahwa kesanggupan menjadi manusia mandiri, sesungguhnya merupakan upaya selama bertahun-tahun. Pemberian kebebasan yang lebih besar pada remaja harus merupakan proses yang bertahap dan berkesinambungan. Dengan demikian, semakin bertambah usia remaja, semakin berkurang ketergantungannya. Rank menjelaskan bahwa pada remaja terjadi perubahan drastis dari *will*, yaitu dari keadaan tergantung pada orang lain (*dependence*) pada masa kanak-kanak menuju keadaan mandiri (*independence*) pada masa dewasa.

Schochib (dalam Debora, 2007) menyatakan bahwa bantuan orang tua dalam meletakkan dasar-dasar dan pengembangan disiplin diri anak adalah menciptakan situasi dan kondisi yang mendorong anak memiliki dasar-dasar

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman, S.A. 1992. *Landasan dan Tujuan Pendidikan Menurut Al-Qur'an dan Implementasinya*. Bandung: Diponegoro
- Abu Ahmadi, dkk. 1991. *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus, S. 1991. *Psikologi Perkembangan*. Surabaya: Aksara Baru.
- Anshari, H.M.H. 1983. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Ardiah. 2009. Hubungan Antara Pemberian Hukuman Fisik dengan Disiplin Diri Pada Siswa-siswi SMA PAB Percut Sei Tuan Deli Serdang Tahun Ajaran 2008 – 2009. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Aedan Area.
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Bina Aksara.
- Atkinson, R. 1983. *Introduction to Psychology*. Jakarta: Erlangga
- Chaplin, C.P. 1989. *Kamus Lengkap Psikologi*. Penerjemah Kartini Kartono. Jakarta : Rajawali Pers.
- Haryu. 2004. Hubungan Antara Pengasuhan Islami dengan Self Regulated Learning. *Tesis*. (tidak diterbitkan). Yogyakarta : Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada.
- Hasan, Chalijah 1994. *Dimensi Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional
- Ivor, K, Davies. 1991. *Pengolahan Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Karim. 1995. *Tingkat Kemandirian dan Disiplin Siswa*. Bandung: Eresco.
- Kartini, K. 1992. *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis*, Bandung: Mandar Maju, 1992.
- Purwanto, Ngalim. 2000. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sardiman, S.A. 2001. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Schaefer. 2003. *Bagaimana Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*. Jakarta: Restu Agung.
- Schochib, M, 1998. *Pola Asuh Orangtua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta

- Siringo-ringo. 1989. Penelitian Tentang Penghayatan Disiplin Dalam Keluarga dan Hubungannya dengan Tingkat Moral Pada Murid-murid SMA Negeri I Yogyakarta. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirjo. 1982. *Mendidik Anak*. Jakarta : Gunung Agung.
- Sudirman N. 1992. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Surakhmad, Winarno. 1992. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Tambunan. 1982. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.





**LAMPIRAN C**  
**SKALA DISIPLIN DIRI**

### SKALA DISIPLIN DIRI

NO	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa lebih baik hadir di sekolah sebelum para guru terlebih dahulu hadir	SS	S	TS	STS
2.	Setiap hari senin saya sengaja datang terlambat ke sekolah karena malas mengikuti upacara bendera.	SS	S	TS	STS
3.	Saya merasa puas jika dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru.	SS	S	TS	STS
4.	Saya menyesal masuk sekolah disini karena peraturannya terlalu ketat.	SS	S	TS	STS
5.	Saya senang dengan peraturan yang dibuat oleh pihak sekolah	SS	S	TS	STS
6.	Peraturan yang dibuat oleh pihak sekolah hanya membuat saya tersiksa.	SS	S	TS	STS
7.	Saya berfikir alangkah baiknya mendengarkan penjelasan guru dengan serius.	SS	S	TS	STS
8.	Saya merasa semua peraturan menghambat saya untuk berkembang.	SS	S	TS	STS
9.	Saya akan mengangkat tangan terlebih dahulu jika guru selesai menerangkan untuk mengajukan pertanyaan.	SS	S	TS	STS
10.	Bagi saya peraturan yang ketat hanya membuat siswa menjadi tersiksa.	SS	S	TS	STS
11.	Jika saya mendapat hukuman karena melanggar peraturan, maka saya anggap hal itu wajar.	SS	S	TS	STS
12.	Saya merasa tidak wajar mendapat hukuman jika hanya sesekali melanggar peraturan.	SS	S	TS	STS
13.	Saya akan memberikan penjelasan yang masuk akal jika saya tidak mengerjakan PR dari guru.	SS	S	TS	STS
14.	Sebenarnya saya kurang senang melihat guru yang suka memberikan hukuman kepada para siswa yang melanggar peraturan.	SS	S	TS	STS
15.	Saya merasa menjadi siswa yang teladan karena jarang sekali melanggar peraturan sekolah.	SS	S	TS	STS
16.	Saya merasa sekolah ini adalah sekolah yang kurang disiplin.	SS	S	TS	STS
17.	Mengenakan pakaian seragam sekolah ini adalah salah satu hal yang membanggakan bagi saya.	SS	S	TS	STS
18.	Saya merasa gelisah menunggu bel atau lonceng sekolah usai.	SS	S	TS	STS
19.	Saya berpakaian seragam agar terlihat sebagai seorang siswa yang teladan	SS	S	TS	STS
20.	Saya tidak setuju dengan banyaknya peraturan yang ditetapkan pihak sekolah.	SS	S	TS	STS
21.	Saya akan datang lebih awal pada saat ujian.	SS	S	TS	STS



22.	Saya merasa lebih cocok mengerjakan PR di sekolah sebelum guru masuk.	SS	S	TS	STS
23.	Saya berusaha tetap tenang menjalani hari-hari di sekolah walau banyak pelajaran yang sulit.	SS	S	TS	STS
24.	Bosan rasanya menunggu pelajaran selesai, lebih baik ngobrol dengan teman sebangku.	SS	S	TS	STS
25.	Saya ingin menjadi panutan karenanya saya akan mematuhi semua peraturan sekolah.	SS	S	TS	STS
26.	Saya akan protes jika harus mendapat hukuman karena melanggar peraturan yang baru sekali saya lakukan.	SS	S	TS	STS
27.	Saya merasa yakin jika saya disiplin, maka prestasi saya akan meningkat.	SS	S	TS	STS
28.	Saya akan menyelip masuk ke kelas jika terlambat datang ke sekolah.	SS	S	TS	STS
29.	Saya tidak sakit hati jika mendapat hukuman akibat perbuatan saya yang melanggar peraturan sekolah.	SS	S	TS	STS
30.	Selama sekolah di sekolah ini, saya merasa hidup saya terikat.	SS	S	TS	STS
31.	Saya merasa bangga jika mampu mematuhi semua peraturan yang ditetapkan pihak sekolah.	SS	S	TS	STS
32.	Saya kurang nyaman menggunakan simbol sekolah karena saya tidak bebas melakukan sesuatu sesuka saya.	SS	S	TS	STS
33.	Saya merasa tidak nyaman jika masih berada di luar pada saat bel masuk sekolah berbunyi.	SS	S	TS	STS
34.	Saya merasa hukuman yang diberikan pihak sekolah kepada siswa, membuat siswa menjadi semakin sering mengulangi kesalahan.	SS	S	TS	STS
35.	Saya mengikuti semua peraturan sekolah dengan senang hati.	SS	S	TS	STS
36.	Saya merasa bebas melepas kancing baju setelah keluar dari sekolah.	SS	S	TS	STS
37.	Bagi saya, sekolah adalah tempat untuk menimba ilmu pengetahuan.	SS	S	TS	STS
38.	Saya akan mengikuti upacara jika pengibar benderanya teman saya.	SS	S	TS	STS
39.	Saya akan menjaga sikap saya agar guru-guru sekolah sayang kepada saya.	SS	S	TS	STS
40.	Peraturan yang ditetapkan pihak sekolah, hanya membuat siswa sering bolos.	SS	S	TS	STS
41.	Saya senang berada di sekolah mengikuti berbagai macam kegiatan.	SS	S	TS	STS
42.	Saya membenci guru yang suka memberikan hukuman kepada murid.	SS	S	TS	STS

43.	Saya tidak akan menyia-nyiaikan kesempatan belajar di sekolah.	SS	S	TS	STS
44.	Saya berusaha membela teman saya yang mendapat hukuman dari guru.	SS	S	TS	STS
45.	Setiap pekerjaan rumah yang diberikan guru akan saya kerjakan sampai selesai.	SS	S	TS	STS
46.	Banyak siswa yang mengejek guru yang suka memberikan hukuman kepada siswa.	SS	S	TS	STS
47.	Meskipun peraturan sekolah cukup ketat, namun saya tidak terganggu karenanya.	SS	S	TS	STS
48.	Saya merasa tertekan dengan peraturan yang ditetapkan pihak sekolah.	SS	S	TS	STS
49.	Selama sekolah saya ingin menjadi murid yang disukai oleh para guru.	SS	S	TS	STS
50.	Jika ada pelajaran yang saya anggap sulit saya akan mencari alasan agar tidak masuk kelas.	SS	S	TS	STS
51.	Saya berusaha datang cepat ke sekolah meskipun tidak ada ujian.	SS	S	TS	STS
52.	Saya akan mencari-cari alasan agar tidak masuk sekolah pada hari-hari tertentu, karena saya tidak suka kepada gurunya.	SS	S	TS	STS
53.	Saya berusaha tidak membenci guru yang suka memberi hukuman kepada murid.	SS	S	TS	STS
54.	Saya merasa dendam kepada guru yang sering memberi hukuman kepada murid.	SS	S	TS	STS
55.	Saya merasa nyaman setiap kali mengikuti pelajaran di sekolah meskipun sulit.	SS	S	TS	STS
56.	Jika terlambat datang ke sekolah, saya merasa lebih baik bolos daripada mendapat hukuman.	SS	S	TS	STS
57.	Mematuhi peraturan sekolah membuat hati saya merasa nyaman.	SS	S	TS	STS
58.	Bagi saya melanggar peraturan sekolah adalah hal yang biasa.	SS	S	TS	STS
59.	Saya tidak malu menjalani hukuman yang diberikan kepada guru karena kesalahan saya.	SS	S	TS	STS
60.	Saya tidak suka dipermalukan guru dengan hukuman yang diberikan.	SS	S	TS	STS

Data Hukuman yang diberikan

No. Sampel	Jenis Pelanggaran / Point Pelanggaran									Total Point Hukuman
	Alpha	Tdk.pakai ikat pinggang	Atribut	Dasi	Sepatu	Kaus Kaki	Rambut	SPO	Bolos	
1	1		1		1				1	4
2	2						1		2	5
3	1		1			1			1	4
4	1		1	1						3
5	2									2
6	2				1					3
7	2		1						1	4
8	2				1				1	4
9			1	1	1					3
10	2				1					3
11	1		1	1						3
12	2						1		1	4
13	2		1						1	4
14			1			1				2
15	2									2
16	1			2						3
17	2									2
18	3									3
19	1				1		1		1	4
20	1								1	2
21	1				1		1		1	4
22	1								3	4
23			1	1	1					3
24	1			1			1		1	4
25	2				1					3
26					1					1
27	2						1	1		4
28	1					1				2
29	2						1			3
30	2				1					3
31	1				1		1			3
32	2							1		3
33		2							1	3
34	1								3	4
35	1		1		1				1	4
36	2						1		2	5
37	1		1			1			1	4
38	1		1	1						3
39	2									2
40	2				1					3
41	2		1						1	4
42	2				1				1	4
43			1	1	1					3
44	2				1					3
45	1				1		1		1	4
46	1								1	2
47			1	1	1					3
48	1			1			1		1	4
49	2				1					3
50					1					1
51	2						1	1		4
52	2					1			1	4
53	2						1			3
54	2				1					3
55	1		1	1						3
56	2						1		1	4
57	2		1						1	4
58			1			1				2

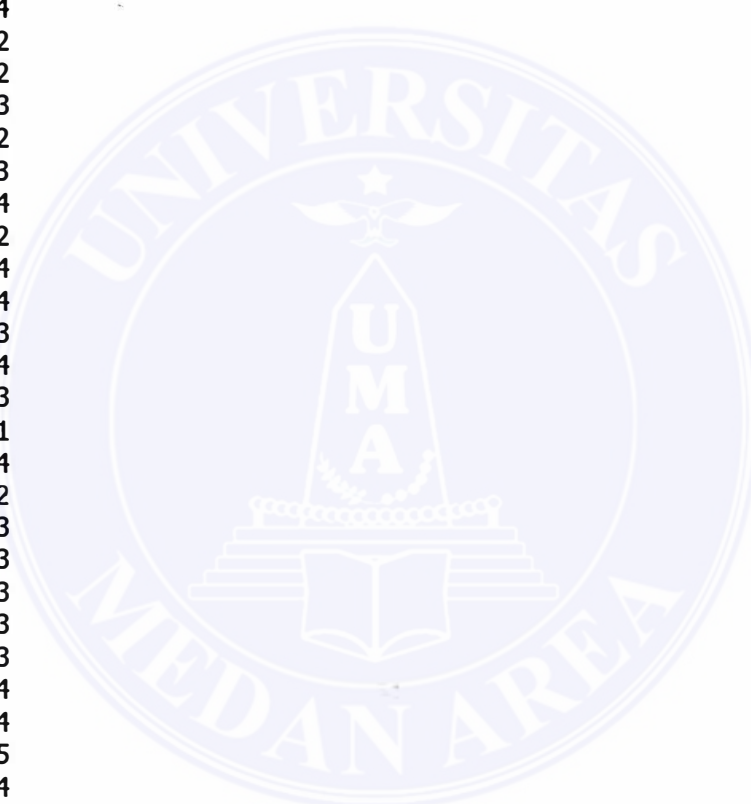
keterangan hukuman fisik yang diberikan

Jenis Pelanggaran	Hukuman yang diberikan
alpha	berlari keliling lapangan sesuai dengan jumlah alpha
tidak pakai ikat pinggang	dicubit pada bagian pinggang
atribut tidak lengkap	dicubit pada bagian yang tidak terpasang atribut
tidak pakai dasi	dipukul bagian tangan dengan rol kayu
sepatu tidak sesuai	dipukul bagian kaki kiri dan kanan dengan rol kayu
kaus kaki tidak sesuai	berjalan jongkok sepanjang 10 meter bolak-balik
rambut yang tidak rapi	ditarik kelinga kiri dan kanan
surat pandoilan orangtua	dicubit pada bagian pinggang

Data Penelitian

**No  
Sampel**      **Disiplin**      **Pemberian  
hukuman**

1	165	4
2	131	5
3	137	4
4	131	3
5	152	2
6	132	3
7	149	4
8	141	4
9	143	3
10	137	3
11	138	3
12	141	4
13	138	4
14	160	2
15	176	2
16	174	3
17	152	2
18	140	3
19	148	4
20	172	2
21	154	4
22	141	4
23	156	3
24	164	4
25	152	3
26	183	1
27	175	4
28	152	2
29	159	3
30	143	3
31	165	3
32	131	3
33	137	3
34	131	4
35	152	4
36	132	5
37	149	4
38	141	3
39	143	2
40	137	3
41	154	4
42	141	4
43	156	3
44	164	3
45	152	4
46	183	2
47	175	3
48	152	4
49	159	3
50	143	1
51	138	4
52	141	4
53	138	3
54	160	3
55	176	3
56	174	4
57	152	4
58	140	2





# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7368012 MEDAN 20223

Email: univ\_medanarea@umaac.id Website: www.uma.ac.id

Nomor : 0304/FO/PP/2011

16 September 2011

Lampiran : -

Hal : **Pengambilan Data**

Yth. Ka. SMK Tri Karya  
Jalan Binjai Km. 9.5 Medan  
Kecamatan Sunggal

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Dita Kartika Puri  
NPM : 07.860.0199  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada *SMK Tri Karya Kecamatan Sunggal*, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **“Hubungan Pemberian Hukuman Fisik dengan Disiplin Diri Siswa di SMK Tri Karya Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.”**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan  
Bidang Akademik,  
Audi Budiman, S.Psi, M.Psi.

Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs.
2. Pertinggal



# YAYASAN PERGURUAN TRI KARYA SMK SWASTA TRI KARYA

Jln. Stasiun Gang Karya No. 1 Desa Lalang – Sunggal

Kabupaten Deli Serdang

NIS : 400440

☎ 8468569

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 454 / SMK – TK / X. H / SGL / 2011

Dengan Hormat,

Menjawab surat saudara Nomor : 0304 / FO / PP /2011 dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa saudara :

Nama : Dita Kartika Puri  
NPM : 07.860.0199  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

Telah melakukan penelitian untuk dasar penyusunan skripsinya dengan judul :

**“ Hubungan Pemberian Hukuman Fisik dengan Disiplin Diri Siswa di SMK Tri Karya Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang”.**

Demikian disampaikan untuk ditindak lanjuti.

Sunggal, 14 Oktober 2011,

Kepala SMK Swasta Tri Karya

